

**PERANAN ‘MORNING BRIEFING’ TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN INSPIRASI BAGI MAHASISWA TEKNIK
ELEKTRO POLITEKNIK ENJINERING INDORAMA :
TELAAH HASIL JAWABAN PADA KUESIONER**

Occe Luciana

STIE Wibawa Karta Raharja

lucianaocce@gmail.com

Abstract

*Motivation and inspiration are two words that cannot be separated from student success. By this motivation, students will try to learn hard to achieve the achievement while students who are inspired by something they heard, seen, or felt, will usually be motivated to do creative things. This is very important for students as agent of change in the world of education. The motivation and inspiration for students can be obtained through the **morning briefing** activities; the information sharing activities from lecturers to students. This study is what the author did at Politeknik Enjinering Indorama as one of campuses that carried out the **morning briefing**. The results showed that the morning briefing had an influence on student learning motivation, as evidenced by the chi-square test found no value because the motivation variable showed the same value, not different at all. All respondents in assessing the motivation questionnaire showed the value of AGREE all. The results of statistical analysis show that the morning briefing does not inspire students. This is shown by Asymp. Sig. (2-sided > 0.05, it can be concluded that the **morning briefing** variable is not related to inspiration. **Morning briefings** conducted at the Electrical Engineering has an influence on learning motivation, students agree with the **morning briefing** because it can motivate their learning, but not for the inspiration variable. **Morning briefing** cannot inspire students of Electrical Engineering students.*

A. Latar belakang

Rendahnya wawasan mahasiswa akan status dirinya di kampus merupakan salah satu penyebab menurunnya kualitas sumber daya manusia di segala bidang. Rendahnya kesadaran mahasiswa akan keberadaannya di kampus juga dapat menurunkan semangat belajar yang harusnya menjadi prioritas utama mahasiswa. Fenomena ini menggambarkan bahwa mahasiswa memerlukan semacam pengetahuan atau masukan yang bermanfaat bagi pribadinya, yang menambah semangat dan motivasi belajar, yang

menginspirasi dan membuka wawasan seluas-luasnya tentang betapa berperannya mahasiswa sebagai *agent of change*, atau pembuat perubahan bangsa layaknya pahlawan. Maka kegiatan masukan pemahaman yang penulis teliti di Politeknik Enjinereng Indorama ini salah satunya bisa disampaikan dalam bentuk **morning Briefing** – yaitu pengarahan dari dosen kepada mahasiswa sebelum kelas dimulai. **morning Briefing** juga dapat dikatakan sebagai sarana komunikasi ringan dan singkat antar dosen dan mahasiswa, menumbuhkan semangat belajar dan mengingatkan tujuan bersama. Dan satu hal lagi, sebagai manusia yang diberikan sedikit ilmu dari sang Pencipta, **Allah berfirman: "Tidaklah Aku berikan ilmu kepada kalian kecuali hanya sedikit sekali" (Al-Isro:85)**, tentu berbagi ilmu, pengalaman, informasi, nasihat, dan saran dari dosen kepada mahasiswa dalam **morning Briefing** sangatlah perlu.

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang studi yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh **morning briefing** terhadap motivasi belajar mahasiswa di prodi teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama?
2. Apakah **morning briefing** menginspirasi mahasiswa prodi teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama?
3. Bagaimana peran **morning briefing** terhadap mahasiswa di Prodi Teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama?

B. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat diketahui yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh **morning briefing** terhadap motivasi belajar mahasiswa di prodi teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama.
2. Untuk mengetahui apakah **morning briefing** menginspirasi mahasiswa prodi teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran **morning briefing** terhadap mahasiswa di Prodi Teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Teridentifikasi masalah-masalah harian dan perkuliahan terkait motivasi belajar dan inspirasi mahasiswa.
2. Dapat mengetahui sistem kerja topik yang diteliti. Dalam hal ini adalah kegiatan morning briefing.

3. Menambah wawasan dan pengalaman khusus bagi penulis dan umumnya bagi mahasiswa prodi Teknik Elektro Politeknik Enjinering Indorama.

D. Kajian Pustaka

Pengertian Motivasi

Menurut Niken Fitriani dalam makalahnya berjudul ‘Motivasi dan Emosi’ (2016), motivasi berasal dari kata ‘motif’ atau dalam bahasa Inggris *motive* berasal dari kata *movere* (Italia) atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam psikologi, istilah ‘motif’ erat dengan gerak yang dilakukan oleh manusia atau disebut dengan perbuatan atau perilaku manusia. Motif dalam psikologi juga berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan atau perilaku.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang merujuk kepada seluruh gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam individu, perilaku yang timbul dari situasi tersebut, dan tujuan atau akhir dari perbuatan atau tindakan tersebut.

Motivasi adalah kekuatan, tenaga, keadaan yang kompleks, kesiapsediaan dalam diri manusia atau individu untuk bergerak (motion) kearah tujuan tertentu, baik disadari ataupun tidak disadari.

Teori-Teori Motivasi

Ada beberapa teori motivasi, yaitu:

- a. Teori insting (naluri)
Seseorang tidak memiliki tujuan dan perbuatan tetapi dikuasai oleh kekuatan-kekuatan bawaan yang menentukan tujuan dan perbuatan yang akan dilakukan.
- b. Teori dorongan
Bahwa individu memiliki dorongan-dorongan yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan dalam berperilaku.
- c. Teori kognitif
Seseorang harus memilih perilaku mana yang mesti dilakukan yang akan membawa manfaat bagi dirinya.

Sebenarnya ada banyak para ahli dengan pendapat mereka masing-masing tentang teori motivasi, termasuk David McClelland dan A.H. Maslow. Menurut Mclelland, ada tiga hal yang melatar belakangi motivasi seseorang:

- a. The Need for Achievement (n-ach) – Kebutuhan akan Prestasi / Pencapaian

Kebutuhan akan prestasi adalah kebutuhan seseorang untuk memiliki pencapaian signifikan, menguasai berbagai keahlian, atau memiliki standar yang tinggi. Orang yang memiliki n-ach tinggi biasanya selalu ingin menghadapi tantangan baru dan mencari tingkat kebebasan yang tinggi. Sebab-sebab seseorang memiliki n-ach yang tinggi di antaranya adalah pujian dan imbalan akan kesuksesan yang dicapai, perasaan positif yang timbul dari prestasi, dan keinginan untuk menghadapi tantangan. Tentunya imbalan yang paling memuaskan bagi mereka adalah pengakuan dari masyarakat.

b. The Need for Authority and Power (n-pow) – Kebutuhan akan Kekuasaan

Kebutuhan ini didasari oleh keinginan seseorang untuk mengatur atau memimpin orang lain. Menurut McClelland, ada dua jenis kebutuhan akan kekuasaan, yaitu pribadi dan sosial. Contoh dari kekuasaan pribadi adalah seorang pemimpin perusahaan yang mencari posisi lebih tinggi agar bisa mengatur orang lain dan mengarahkan ke mana perusahaannya akan bergerak. Sedangkan kekuasaan sosial adalah kekuasaan yang misalnya dimiliki oleh pemimpin seperti Nelson Mandela, yang memiliki kekuasaan dan menggunakan kekuasaannya tersebut untuk kepentingan sosial, seperti misalnya perdamaian.

c. The Need for Affiliation (n-affil) – Kebutuhan akan Afiliasi / Keanggotaan

Kebutuhan ini adalah kebutuhan yang didasari oleh keinginan untuk mendapatkan atau menjalankan hubungan yang baik dengan orang lain. Orang merasa ingin disukai dan diterima oleh sesamanya. McClelland mengatakan bahwa kebutuhan yang kuat akan afiliasi akan mencampuri objektifitas seseorang. Sedangkan, sebab-sebab n-affil dari seseorang bisa bermacam-macam, dan salah satu contohnya bisa Anda lihat dari tragedi 11 September di Amerika Serikat. Setelah kejadian tersebut, banyak orang-orang Amerika yang melupakan kepentingan mereka dan memilih untuk bersatu sehingga mereka memiliki rasa aman.

Pengertian Inspirasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), inspirasi berarti ilham. Yaitu ilham yang datang pada pikiran manusia dan akhirnya melekat pada jiwa atau hati manusia, akan tetapi inspirasi biasanya justru datang ketika ada rangsangan dari luar diri manusia.

Sedangkan secara umum, pengertian inspirasi bisa diartikan sebagai suatu proses yang mendorong manusia atau merangsang pikiran manusia untuk melakukan suatu tindakan, terutama untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan sesuatu yang kreatif. Inspirasi ini biasanya dirangsang untuk melakukan tindakan setelah kita melihat, mendengar atau merasakan sesuatu yang ada di sekitar kita, terutama sesuatu yang menyentuh.

Inspirasi adalah percikan ide-ide kreatif yang muncul dengan sendirinya atau dengan mengamati/melakukan sesuatu di tempat tertentu yang terkadang waktu dan tempatnya jarang dikenali.

Berbeda dengan motivasi, inspirasi merupakan ide-ide kreatif yang muncul dari dalam diri setelah ada rangsangan dari luar. Motivasi merupakan suatu proses yang mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya. Dan inspirasi dapat dijadikan sebuah motivasi bagi seseorang untuk mencapai tujuannya.

Inspirasi bisa kita dapatkan kapanpun dan dimanapun, terkadang tanpa sengajapun kita tiba-tiba mendapatkan sebuah inspirasi berupa sebuah ide yang kreatif. Inspirasi bisa muncul dan didapatkan ketika seseorang membaca buku, melakukan aktivitas dan kegiatan sehari-hari, menyendiri, mengamati perilaku seseorang, melihat lingkungan sekitar, melihat sebuah pemandangan dan alam, menonton film, menulis, menggambar, dan lain sebagainya.

E. Hipotesis Penelitian

Pengertian Hipotesis Penelitian menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana peran **morning briefing** terhadap mahasiswa di Prodi Teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- **Morning briefing** menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa prodi Teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama.
- **Morning briefing** tidak selalu dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa prodi Teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama.
- **Morning briefing** menginspirasi mahasiswa dalam menjalani perkuliahan.
- **Morning briefing** tidak memberikan dampak apapun terhadap mahasiswa

Untuk mengetahui kebenaran hipotesa-hipotesa tersebut, maka data yang terkumpul akan dianalisis ke dalam perhitungan Uji Chi-Square dalam SPSS.

F. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007: 67), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek atau/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain–lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta–fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Alasan penulis memilih deskriptif dalam metode ini sehubungan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan **morning briefing** terhadap motivasi belajar dan inspirasi bagi mahasiswa teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama, yaitu dengan menggambarkan dan memaparkan secara faktual dan objektif mengenai hubungan dua variabel tersebut.

2. Populasi dan Sample

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Teknik Elektro sebanyak 63 orang.

Menurut Hadari Nawawi (2007: 152), sampel adalah “Bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian”. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random sebanyak kurang lebih 40% dari populasi yaitu sebanyak 25 orang mahasiswa.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengukuran yaitu sebuah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil jawaban angket yang disebar kepada responden.

G. Hasil Penelitian

Validitas Reliabilitas

Resp.	Morning Briefing	Nilai	Kode	Motivasi	Nilai	Kode	Inspirasi	Nilai	Kode
1	17	Setuju	2	15	Setuju	2	14	Setuju	2
2	20	Setuju	2	17	Setuju	2	20	Setuju	2
3	12	Setuju	2	18	Setuju	2	17	Setuju	2
4	17	Setuju	2	14	Setuju	2	15	Setuju	2
5	15	Setuju	2	12	Setuju	2	14	Setuju	2
6	17	Setuju	2	12	Setuju	2	13	Setuju	2
7	14	Setuju	2	14	Setuju	2	10	Tidak Setuju	1
8	10	Tidak Setuju	1	15	Setuju	2	16	Setuju	2
9	17	Setuju	2	13	Setuju	2	14	Setuju	2
10	16	Setuju	2	14	Setuju	2	16	Setuju	2
11	20	Setuju	2	16	Setuju	2	15	Setuju	2
12	20	Setuju	2	20	Setuju	2	18	Setuju	2
13	13	Setuju	2	19	Setuju	2	20	Setuju	2
14	17	Setuju	2	17	Setuju	2	17	Setuju	2
15	17	Setuju	2	19	Setuju	2	19	Setuju	2
16	20	Setuju	2	18	Setuju	2	20	Setuju	2
17	17	Setuju	2	17	Setuju	2	20	Setuju	2
18	18	Setuju	2	18	Setuju	2	19	Setuju	2
19	20	Setuju	2	19	Setuju	2	19	Setuju	2
20	17	Setuju	2	12	Setuju	2	17	Setuju	2
21	17	Setuju	2	19	Setuju	2	19	Setuju	2
22	13	Setuju	2	20	Setuju	2	20	Setuju	2
23	13	Setuju	2	20	Setuju	2	20	Setuju	2
24	18	Setuju	2	15	Setuju	2	16	Setuju	2
25	17	Setuju	2	18	Setuju	2	17	Setuju	2

Nilai Maksimal adalah $2 \times 10 = 20$. Jika hanya terdapat 2 opsi pilihan maka dibagi dua:

Morning Briefing :

< 10 = Tidak Setuju

>= 11% = Setuju

Motivasi :

< 10 = Tidak Setuju

>= 11% = Setuju

Inspirasi :

< 10 = Tidak Setuju

>= 11% = Setuju

CHI SQUARE ANTARA MORNING BRIEFING DENGAN MOTIVASI

Crosstabs

[DataSet1] E:\BISNIS\JOB SPSS\2018\occa\chi square.sav

Warnings

No measures of association are computed for the crosstabulation of Morning Breafing * Motivasi. At least one variable in each 2-way table upon which measures of association are computed is a constant.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Morning Briefing * Motivasi	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kevalidan data yang diuji adalah 100%

Morning Briefing * Motivasi Crosstabulation

			Motivasi	
			Setuju	Total
Morning Briefing	Tidak Setuju	Count	1	1
		% of Total	4.0%	4.0%
	Setuju	Count	24	24
		% of Total	96.0%	96.0%
Total		Count	25	25
		% of Total	100.0%	100.0%

Table di atas merupakan persilangan antara variabel Morning Briefing dengan Motivasi

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	25

a. No statistics are computed because Motivasi is a constant.

Table di atas merupakan hasil pengujian chi square. Dari table di atas tidak ditemukan nilai karena variabel motivasi menunjukkan nilai yang sama tidak berbeda sama sekali. Seluruh responden dalam menilai kuisisioner motivasi menunjukkan nilai SETUJU semua.

CHI SQUARE ANTARA MORNING BRIEFING DENGAN INSPIRASI

Crosstabs

[DataSet1] E:\BISNIS\JOB SPSS\2018\occa\chi square.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Morning Briefing * Inspirasi	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kevalidan data yang diuji adalah 100%

Morning Briefing * Inspirasi Crosstabulation

			Inspirasi		Total
			Tidak Setuju	Setuju	
Morning Briefing	Tidak Setuju	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	4.0%	4.0%
	Setuju	Count	1	23	24
		% of Total	4.0%	92.0%	96.0%

Total	Count	1	24	25
	% of Total	4.0%	96.0%	100.0%

Table di atas merupakan persilangan antara variabel Morning Briefing dengan Inspirasi.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.043 ^a	1	.835		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.083	1	.773		
Fisher's Exact Test				1.000	.960
Linear-by-Linear Association	.042	1	.838		
N of Valid Cases ^b	25				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

b. Computed only for a 2x2 table

Table di atas mempunyai nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,835. Karena Asymp. Sig. (2-sided) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Morning Briefing tidak berhubungan dengan Inspirasi.

H. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa **morning briefing memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa**, terbukti dari uji chi square tidak ditemukan nilai karena variabel motivasi menunjukkan nilai yang sama, tidak berbeda sama sekali. Seluruh responden dalam menilai kuesioner motivasi menunjukkan nilai SETUJU semua.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa **morning briefing tidak menginspirasi mahasiswa**. Ini ditunjukkan dengan Asymp. Sig. (2-sided) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Morning Briefing tidak berhubungan dengan Inspirasi.
3. **Morning briefing** yang dilakukan di Prodi Teknik Elektro memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, mahasiswa setuju dengan adanya morning briefing karena dapat memotivasi belajar mereka, namun

tidak demikian halnya dengan variable inspirasi. Morning briefing tidak dapat menginspirasi mahasiswa prodi Teknik Elektro.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitriani, Niken. 2016. Makalah ‘Motivasi dan Emosi’

Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.

KBBI online, <https://kbbi.web.id>

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta Bandung

